

E-ISSN: 2620-8326

ISSN: 2502-7069

JURNAL

ILMIAH PROFESI PENDIDIKAN



JIPP

Diterbitkan Oleh :
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Mataram

Vol. 8 No. 1b April 2023

Analisis Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SD Peduli Anak Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat

Miftahurrahmah^{1*}, Husniati¹, Umar¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Mataram, Indonesia



Disusun Oleh:

Miftahurrahmah

E1E019207

Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam melakukan penelitian

Program Sarjana (S-1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

DITERBITKAN OLEH

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MATARAM

Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan (ISSN Print **2502-7069** and ISSN Online **2620-8326**) is a peer-reviewed journal published biannually by Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) University of Mataram, Mataram, Lombok, Indonesia. The journal publishes research and conceptual articles in the field of teaching and learning theories and activities focusing on science education, social science education, linguistics and literature education, language teaching and the like. This journal is published in both printed and online versions. JIPP is in the processes of being accredited and then become a member of cross-reference so that all the articles being published by JIPP will automatically have unique DOI number. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan has been accredited by the Ministry of Research, Technologi, and Higher Education of the Republic Indonesia Decree No. B/1796/E5.2/KI.02.00/2020 with **Sinta 4**.

EDITORIAL TEAM

Editor in Chief

Dr. Lalu Muhaimi, M. Pd, ([SINTA ID 6136844](#)) Faculty of Teachers Training and Education, University of Mataram, Indonesia

Editorial Board

Prof. Dr. Ade Gafar Abdullah, ([SINTA ID 257412](#)) Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia, Indonesia

Prof. Dr. Subandi, ([SINTA ID 6670326](#)) Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Prof. Dr. Ketut Artawa, ([SINTA ID 5982549](#)) Fakultas Sastra, Universitas Udayana, Bali, Indonesia

Prof. Dr. Fahrurrozi, ([SINTA ID 6124865](#)) Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Prof. Dr. Amrin Saragih, ([SINTA ID 6013462](#)) Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, Indonesia

Prof. Dr. Agus Ramdani, M.Sc., ([SCOPUS ID 57209779002](#)) Pendidikan Biologi, FKIP Universitas Mataram, Indonesia

Prof. Drs. Aris Doyan, Ph.D ([SCOPUS ID 37461206900](#)) Pendidikan Fisika, FKIP Universitas Mataram, Indonesia

Dr. Saprizal Hadisaputra, M.Sc, ([SINTA ID 258026](#)) Pendidikan Kimia, FKIP Universitas Mataram, Indonesia

Dr. Nyoman Sridana, M.Pd., ([SINTA ID 6129191](#)) Pendidikan Matematika, FKIP Universitas Mataram, Indonesia

Prof. Drs. Mahyuni, MA., Ph.D., ([SINTA ID 6112670](#)) Universitas Mataram, Indonesia

Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan

Volume 8, Nomor 1b, April 2023

ISSN (Print): 2502-7069; ISSN (*Online*): 2620-8326

Asisten Editor

Husnul Fuadi, M.Pd, (SCOPUS ID [57459560500](#)) FKIP Universitas Mataram, Indonesi

Focus and Scope

The journal publishes research and conceptual articles in the field of education focusing on the teaching and learning theories and activities on science education;social science education; and linguistics and literature education.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Majapahit 62 Mataram NTB 83125
Telp. (0370) 623873

Hal : Rekomendasi Tidak Ujian Skripsi

Mataram, 11 Mei 2023

Kepada Yth,
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP Universitas Mataram

Dengan hormat,
Berdasarkan pedoman akademik tahun 2020 FKIP Universitas Mataram halaman 28 pasal 39 (Pelaksanaan Skripsi) butir 8 ditanyakan **jika sudah mengumpulkan artikel hasil penelitian skripsi minimal sinta 4 di perbolehkan tidak mengikuti ujian skripsi**. Untuk itu kami pembimbing I (Husniati, M.Pd.) dan Pembimbing II (Umar, S.Pd., M.Pd.) merekomendasikan mahasiswa dengan identitas:

Nama : Miftahurrahmah
NIM : E1E019207
Program Studi : SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi Artikel : Analisis Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SD Peduli Anak Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat
Nama Jurnal : Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan (JIPP)
Periode Terbit : Vol. 8 No. 1b (2023): April
Status Jurnal : Terakreditasi Nasional Sinta 4

Merekomendasikan untuk tidak melaksanakan ujian skripsi, nilai ujian disesuaikan nilai jurnal publikasi sinta 4 (artikel jurnal dan laporan skripsi terlampir). Demikian surat rekomendasi ini untuk dapat dimaklumi.
Terimakasih.

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Skripsi I,

Dosen Pembimbing Skripsi II,

Husniati, M.Pd.
NIP. 197703232008122002

Umar, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199009142019031006

Tembusan:

- Yth Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP UNRAM



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS MATARAM

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN

JURNAL ILMIAH PROFESI PENDIDIKAN

Jln. Majapahit No. 62 Telp. (0370) 623873, WhatsApp 082339952352

Nomor : 059/JIPP/FKIP-UNRAM/IV/2023
Lampiran : 1 eks
Prihal : Accepted Jurnal

Dear author: **Miftahurrahmah^{1*}, Husniati¹, Umar¹**
Universitas Mataram, Indonesia

Dewan redaksi **Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan** menyampaikan ucapan selamat
bahwapaper dengan judul:

**“Analisis Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SD Peduli
Anak Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat”**

Setelah melalui proses review oleh ahli dapat diterima (accepted) untuk dipublikasikan pada
Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan Volume 8 Nomor 1b, Edisi April 2023. Jurnal Ilmiah Profesi
Pendidikan terakreditasi Nasional **Sinta 4** dengan link
<https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/profile/7053>

Demikian, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Mataram, 26 April
2023Mengetahui,


JURNAL ILMIAH PROFESI PENDIDIKAN

Tim Editor

Daftar Isi Jurnal

Volume 8 Nomor 1b April 2023

No	Judul Artikel dan Penulis	Instansi
475-481	<u>Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SDN Gugus 3 Kecamatan Langgudu</u> <i>Author(S): Endang Kurniawati, Husniati, Itsna Oktaviyanti</i>	Universitas Mataram
482-491	<u>Blended Learning Models Using Moodle SPADA Unram to Enhance Student Critical Thinking PPKn Study Program FKIP University of Mataram</u> <i>Author(S): Ahmad Fauzan, Rispawati Rispawati, Lalu Sumard</i>	Universitas Mataram
492-499	<u>Status Pendidikan Agama Islam (PAI) Sebagai Ilmu Pengetahuan, Sebuah Tinjauan Epistemologis</u> <i>Author(S): Jamaludin</i>	Universitas Islma Negeri Mataram
500-503	<u>Library Service Innovation as Learning Media at The Universitas Terbuka Distance Education Library</u> <i>Author(S): Mohamad Pandu Ristiyono</i>	Universitas Terbuka
504-508	<u>Determination of Social-Emotional Disorders Regarding The Use of Gadgets in Children Aged 5-6 Years Old at Lenterahati Islamic Boarding School Kindergarten, Indonesia</u> <i>Author(S): MA Muazar Habibi</i>	Universitas Mataram
509-514	<u>Modification of Penjasorkes Learning at the Integrated Islamic Elementary School Adzkia 1 Padang</u> <i>Author(S): Alfroki Martha, Alfiyandri Alfiyandri</i>	Universitas Adzkia
515-522	<u>Aktivitas Pembelajaran Berbasis Metode Case Method Dalam Pembelajaran Geografi Mata Kuliah Antropologi</u> <i>Author(S): Asep Asep, Dewilna Helmi, Paisal Ansiska, Desembra Sohilai</i>	Universitas Pattimura
523-531	<u>Upaya Guru PPKn dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMPN 5 Mataram</u> <i>Author(S): Ego Saputra, Dahlan Dahlan, Edy Kurniawansyah, Muh. Zubair</i>	Universitas Mataram
532-538	<u>Kontribusi Himpunan Mahasiswa Program Studi PPKn Dalam Menumbuhkembangkan Karakter Tanggung Jawab Pengurus</u> <i>Author(S): Ely Aulia Safitri, Lalu Sumardi, Ahmad Fauzan, Bagdawansyah Alqadri</i>	Universitas Mataram
539-545	<u>Evaluasi Program Pembelajaran Berdasarkan Metode EKOP di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Ambon</u> <i>Author(S): Desembra Sohilait, Asep Asep</i>	Universitas Pattimura
546-553	<u>Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Kompetensi Gambar Teknik Otomotif di SMK Negeri 4 Kota Serang</u> <i>Author(S): Hendi Firdaus, Encep Syarifudin, Cucu Atikah</i>	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

554-559	<u>Analisis Penugasan Mahasiswa Melalui Aktivitas Review Jurnal Terintegrasi Model Pembelajaran Problem Based Learning</u> <i>Author(S): Dewilna Helmi, Asep Asep, Paisal Ansiska, C S A Barus</i>	Universitas Pattimura
560-568	<u>Civic Culture dalam Ritual Bebubus Batu Pada Masyarakat Suku Sasak</u> <i>Author(S): Nila Sari, Muh. Zubair, Sawaludin Sawaludin, Bagdawansyah Alqadri</i>	Universitas Mataram
569-580	<u>Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Taksonomi SOLO Materi Aritmatika Sosial</u> <i>Author(S): Ismawati Ismawati, Arjudin Arjudin, Ulfa Lu'luilmaknun, Sri Subarinah</i>	Universitas Mataram
581-588	<u>Peranan Pemuda dalam Membentuk Civic Culture Melalui Sanggar Tari Rahayu Lombok Tengah</u> <i>Author(S): Karenina Aulia Hidayat, Edy Herianto, Sawaludin Sawaludin, Muh. Zubair</i>	Universitas Mataram
589-601	<u>Tradisi Maulid Nabi Masyarakat Suku Sasak (Studi di Dusun Gubuk Barat Desa Mamben Daya Kabupaten Lombok Timur)</u> <i>Author(S): Dina Aulia, Lalu Sumardi, Bagdawansyah Alqadri, Muh. Zubai</i>	Universitas Mataram
602-612	<u>Implementasi Program Sabtu Budaya Sebagai Penguatan Civic Disposition di SMP Negeri 15 Mataram</u> <i>Author(S): Ayu Nurmayanti, M. Ismail, Sawaludin Sawaludin, Yuliatin Yuliatin</i>	Universitas Mataram
613-619	<u>Peran Orang Tua dalam Mengurangi Dampak Negatif Gadget Pada Anak (Studi di Desa Bangket Parak, Lombok Tengah)</u> <i>Author(S): Indah Febriani, Lalu Sumardi</i>	Universitas Mataram
620-626	<u>Validitas Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Group Investigation Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Fisika Peserta Didik Kelas XI</u> <i>Author(S): Elsi Lestari, Jannatin 'Ardhuha, Ni Nyoman Sri Putu Verawati, Susilawati Susilawati</i>	Universitas Mataram
627-634	<u>Memahami Penilaian Kinerja Guru</u> <i>Author(S): Munawir Munawir, Amirah Yasmin, Ahmad Jauharul Wadud</i>	UIN Sunan Ampel Surabaya
635-646	<u>An Analysis of Civic Education Students' Perception toward Their Needs in Learning English for Specific Purpose in University Of Mataram</u> <i>Author(S): Andri Okta Firmansyah, Muhammad Fadjri, H. Lalu Nurtaat, Amrullah Amrullah</i>	Universitas Mataram
647-653	<u>Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis POE (Predict Observe Explain) Pada Mata Pelajaran IPS di SDN 2 Lendang Kunyit</u> <i>Author(S): Nurul Aulia, Muhammad Tahir, Dyah Indraswati</i>	Universitas Mataram

654-664	<u>Analisis Kesulitan Belajar Siswa Kelas X TITL Dalam Menyelesaikan Soal Materi Operasi Matriks di SMKN 2 Gerung Tahun Ajaran 2022/2023</u> <i>Author(S): I Nyoman Gandi Sudarsana, Nyoman Sridana, Ulfa Lu'luilmaknun, Baidowi Baidowi</i>	Universitas Mataram
665-671	<u>Implementasi Metode Pembelajaran Brainstorming Berbantuan Media Brosur Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Pemahaman Siswa Pada Materi Lembaga Sosial Kelas VII 2 SMPN 1 Lingsar</u> <i>Author(S): Azzumar Wirahadi, Hairil Wadi, Suud Suud</i>	Universitas Mataram
672-680	<u>Strategi Pemasaran Pimpinan Pondok Pesantren dalam Menciptakan Branding SMP Islam Terpadu Jihadul Muslimin NW Batu Pengilik</u> <i>Author(S): Syamsul Rizal, Nurul Yakin, Subki Subki</i>	Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram
681-686	<u>Pengaruh Pendidikan Kepemimpinan, Soft Skill dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Hotel di Kota Denpasar</u> <i>Author(S): I Made Darsana, Nyoman Surya Wijaya, I Gusti Made Sukaarnawa, Ronald N Girsang, Tommy Ferdian</i>	Universitas adzkia Universitas Muara Bungo
687-695	<u>Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Berbantuan Media Pembelajaran Geoboard Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas IV SDN 1 Keruak</u> <i>Author(S): Mutia Jayeswari, Muhammad Turmuzi, Asri Fauzi</i>	Universitas Mataram
696-703	<u>Implementasi Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Mataram</u> <i>Author(S): Nurul Wahidah, M. Zubair, Ahmad Fauzan, Bagdawansyah Alqodri</i>	Universitas Mataram
704-710	<u>Implementasi Pendidikan Karakter Kedisiplinan Pada Siswa Kelas Rendah di SDN 2 Kuranji Tahun Ajaran 2022/2023</u> <i>Author(S): Ni Komang Indah Rany Dewinta, Darmiany Darmiany, Fitri Puji Astria</i>	Universitas Mataram
711-718	<u>Media Pembelajaran Berbasis PhET Simulasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMK</u> <i>Author(S): Asri Ratnasari, Kamin Sumardi, Ega Taqwali Berman</i>	Universitas Pendidikan Indonesia
719-733	<u>Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di SDN 36 Cakranegara</u> <i>Author(S): Nirma Laila Fakhirah, Darmiany Darmiany, Fitri Puji Astria</i>	Universitas Mataram
734-741	<u>Blended Learning: Upaya Menuntaskan Hasil Belajar Mahasiswa Calon Guru Fisika Pada Mata Kuliah Profesi Kependidikan</u> <i>Author(S): Hikmawati Hikmawati, Syahrial Ayub, Ni Nyoman Sri Putu Verawati</i>	Universitas Mataram

742-751	<u>Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Soal Cerita Matematika Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) Ditinjau dari Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 1 Masbagik Tahun Ajaran 2022/2023</u> <i>Author(S): Aulia Asri, Nani Kurniati, Tabita Wahyu Triutami, Muhammad Turmuzi</i>	Universitas Mataram
752-761	<u>Tradisi “Rebo Bontong” Dalam Membentuk Civic Culture Masyarakat Sasak Desa Pringgabaya Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur</u> <i>Author(S): Nurhidayat Nurhidayat, M. Zubair, Sawaludin Sawaludin, Yuliatin Yuliatin</i>	Universitas Mataram
762-770	<u>Efektivitas Media Biocapuz (Biology Card Puzzle) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA MA Dakwah Islamiyah Putri Kediri</u> <i>Author(S): Isatirrodiah Pahma, I Putu Artayasa, Syamsul Bahri</i>	Universitas Mataram
771-778	<u>Akulturasi Budaya Sasak dan Ajaran Islam Dalam Tradisi Belangon Pada Proses Penyembuhan Penyakit</u> <i>Author(S): Alwi Alwi, L. Ahmad Zaenuri, Siti Nurul Yaqinah</i>	Universitas Islam Negeri Mataram
779-785	<u>Peran Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Literasi di SMPN 3 Praya dan SMPN 4 Praya Tengah</u> <i>Author(S): Lale Rusmala Dewi, Nazar Naamy, Abdul Malik</i>	Universitas Islam Negeri Mataram
786-792	<u>Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru dan Partisipasi Wali Murid pada Masa Pandemi di SD Negeri Sesake</u> <i>Author(S): Ni Ketut Mayoni, Nazar Naamy, Abdul Malik</i>	Universitas Islam Negeri Mataram
793-799	<u>Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas IV SDN 3 Maria Tahun Ajaran 2021/2022</u> <i>Author(S): Yusnita Alpiyanah, Abdul Kadir Jaelani, Muhammad Tahir</i>	Universitas Mataram
800-807	<u>Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM)</u> <i>Author(S): Desi Aulia, Irda Murni, Desyandri Desyandri</i>	Universitas Negeri Padang
808-813	<u>Pengaruh Metode Pembelajaran Student Facilitator Explaning Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD</u> <i>Author(S): Hikmawati Hikmawati, H. A. Hari Witono, Heri Hadi Saputra</i>	Universitas Mataram
814-820	<u>Persepsi Siswa dan Guru Terhadap Penggunaan Aplikasi Google Classroom Dalam Pembelajaran Kimia di SMAN 1 Praya dan SMAN 2 Praya</u> <i>Author(S): Mailisa Irmayani, Yayuk Andayani, Baiq Fara Dwirani Sofia, Mukhtar Haris</i>	Universitas Mataram
821-828	<u>Refleksi Kritis Atas Penyelenggaraan Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi</u> <i>Author(S): Lalu Hamdian Affandi, I Made Sutajaya, I Gusti Putu Sudiarta</i>	Universitas Mataram

829-833	<u>Nilai Solidaritas Sosial dalam Tradisi Mbolo Weki Pada Adat Perkawinan Suku Bima (Mbojo) di Desa Rabadompu Kecamatan Raba Kota Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat</u> <i>Author(S): Nia Jumiati, Hamidsyukrie Hamidsyukrie, Ni Made Novi Suryanti</i>	Universitas Mataram
834-841	<u>Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Berbantuan Media Question Card Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 1 Kekerri Tahun Pelajaran 2022/2023</u> <i>Author(S): Nawafila Imami, Husniati Husniati, Umar Umar</i>	Universitas Mataram
842-849	<u>Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Open – ended ditinjau dari Gaya Belajar Pada Siswa SMAN 1 Terara Tahun Ajaran 2022/2023</u> <i>Author(S): Nurul Hidayah, Sri Subarinah, Muhammad Turmuzi, Baidowi Baidowi</i>	Universitas Mataram
850-858	<u>The Design and Implementation of Blended Learning Teaching Grammar for English Education Students</u> <i>Author(S) : Renita Maeta Safwan, I Made Sujana, Santi Farmasari, Untung Waluyo</i>	Universitas Mataram
859-867	<u>The Effect of Parenting Patterns and Digital Literacy on Social-Emotional Development in Early Children</u> <i>Author(S) :Supriyadi Supriyadi, Siti Maesyaroh</i>	Universitas Panca Sakti Bekasi
868-871	<u>Penerapan Strategi Pembelajaran REACT Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Sosiologi Pada Siswa Kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 1 Lingsar</u> <i>Author(S) : Ni Wayan Ayu Puspa Dewi, Ni Made Novi Suryanti, Nursaptini Nursaptini</i>	Universitas Mataram
872-879	<u>Pengembangan Mesin Stirling Tipe Gamma Sederhana Sebagai Alat Praktikum Termodinamika Kelas XI</u> <i>Author(S) : Dewi Sri Andayani, Syahrial Ayub, Jannatin 'Arduha, Susilawati Susilawati</i>	Universitas Mataram
880-885	<u>The Effect of Online-Project Based Learning on Learning Outcomes of Pre-Service Physics Teachers</u> <i>Author(S) : Ahmad Busyairi, Ahmad Harjono, Muhammad Zuhdi</i>	Universitas Mataram
886-891	<u>Meta Analisis Pengaruh Model Direct Instruction Terhadap Hasil Belajar Fisika</u> <i>Author(S) : Kurniawati Kurniawati, Stephanus Sahala Sitompul, Hamdani Hamdani, Haratua Tiur Maria Silitonga, Ray Cinthya Habellia</i>	Universitas Tanjungpura
892-896	<u>Pengembangan Kegiatan Praktikum Menggunakan Alat dan Bahan Sederhana Untuk Mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi</u> <i>Author(S) : Tri Ayu Lestari, Karnan Karnan, Kusmiyati Kusmiyati</i>	Universitas Mataram
897-909	<u>Pengembangan Media Permainan Ular Tangga Operdam (Organ Peredaran Darah Manusia) Pada Muatan Pelajaran IPA Kelas V SDN 1 Bagik Manis</u> <i>Author(S) : Anwar Rasyd, Muhammad Tahir, Muhammad Erfan</i>	Universitas Mataram

910-921	<u>Manajemen Kendali Mutu Sumberdaya Sekolah di SMPN 1 Sakra Timur Lombok Timur</u> <i>Author(S) : Riki Putrawan, Fahrudin Fahrudin, Untung Waluyo</i>	Universitas Mataram
922-928	<u>Pengembangan Media Permainan Deprak Berbasis Kearifan Lokal Untuk Keterampilan Berbicara Kelas IV SD Negeri 1 Mataram</u> <i>Author (S) : Afrizal Irpani, Muhammad Tahir, Setiani Novitasari</i>	Universitas Mataram
929-938	<u>Pengaruh Strategi Pembelajaran Reading Questioning and Answering (RQA) Terintegrasi Mind Mapping Terhadap Keterampilan Metakognitif dan Retensi Mahasiswa</u> <i>Author(S) : Anindita SHM Kusuma, Zulhan W Baskara</i>	Universitas Mataram
939-947	<u>Analisis Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SD Peduli Anak Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat</u> <i>Author(S) : Miftahurrahmah Miftahurrahmah, Husniati Husniati, Umar Umar</i>	Universitas Mataram
948-958	<u>Pengembangan Bahan Ajar IPA SMP Tema Perpindahan Kalor Berkonteks Etnosains Jayapura Papua</u> <i>Author(S): Putu Victoria M. Risamasu, Jan Pieter, I Wayan Gunada</i>	Universitas Cendrawasih, Universitas Mataram
959-969	<u>Penggunaan Platform online Pada Pembelajaran Tatap Muka 100% di SMP Negeri Se-Kota Tanjungpinang</u> <i>Author(S): Dios Sarkity, Yudi Pratama</i>	Universitas Maritim Raja Ali Haji
970-976	<u>Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Matematika di SDN 24 Ampenan Tahun Pelajaran 2022/2023</u> <i>Author(S): Maria Ulfa, Muhammad Makki, Umar Umar</i>	Universitas Mataram
977-981	<u>Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Macromedia Flash Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI IPA di SMAN 1 Aikmel</u> <i>Author(S) : Era Mutiara, Dadi Setiadi, Jamaluddin Jamaluddin, Mohammad Liwa Ilhamdi</i>	Universitas Mataram
982-986	<u>Guru Penggerak in Merdeka Belajar</u> <i>Author(S) : Badrus Sholeh, Encep Syarifudin, Suherman Suherman</i>	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin
987-994	<u>Hubungan Self-Regulation dengan Metacognitive Awareness Mahasiswa Pada Pembelajaran Berbasis Portofolio</u> <i>Author(S) : Anindita SHM Kusuma, Zulhan W Baskara</i>	Universitas Mataram
995-1000	<u>Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Video Animasi Powtoon Terhadap Literasi Sains Siswa Kelas XI IPA di MAN 2 Mataram</u> <i>Author(S) : Maziya Malkan, Dadi Setiadi, Tri Ayu Lestari, Baiq Sri Handayani</i>	Universitas Mataram

1001-1006	<u>Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan</u> <i>Author(S) : Syahrial Ayub, Joni Rokhmat, Ahmad Busyairi, Dhila Tsuraya</i>	Universitas Mataram
1007-1010	<u>Efektivitas Model Pembelajaran Advance Organizer Berbasis Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa</u> <i>Author(S) : Wahyudi Wahyudi, Sutrio Sutrio, Eka Mustika Dewi</i>	Universitas Mataram
1011-1019	<u>Analisis Miskonsepsi Peserta Didik Tentang Getaran dan Gelombang Menggunakan Four-Tier Diagnostic Test ditinjau dari Jenis Kelamin</u> <i>Author(S) : Kurniasih Kurniasih, Tomo Judin, Hamdani Hamdani</i>	Universitas Tanjungpura Pontianak

Analisis Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SD Peduli Anak Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat

Miftahurrahmah^{1*}, Husniati¹, Umar¹

¹Program Studi PGSD, Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Mataram, Indonesia

*Corresponding Author: miftahrrmh10@gmail.com

Article History

Received : March 17th,

2023 Revised : March

28th, 2023 Accepted :

April 16th, 2023

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi GLS pada tahap pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran di SD Peduli Anak serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat GLS di SD Peduli Anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif serta jenis penelitian deskriptif. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis melalui kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan SD Peduli Anak telah melakukan beberapa upaya implementasi GLS pada tahap pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran. Pada tahap pembiasaan telah dilaksanakan kegiatan membaca selama 15 menit sebelum pembelajaran dan terdapat lingkungan fisik sekolah yang kaya literasi. Pada tahap pengembangan telah terlaksana kegiatan membaca selama 15 menit sebelum pembelajaran dan adanya lingkungan fisik dan ekosistem sekolah yang menghargai kegemaran terhadap kegiatan literasi. Pada tahap pembelajaran telah terlaksana kegiatan pembelajaran berbasis literasi dan adanya penghargaan akademik yang memperhitungkan kemampuan literasi siswa. Faktor pendukung GLS antara lain pemahaman pendidik dan tenaga kependidikan tentang GLS, ketersediaan dana, sarana prasarana serta dukungan pemerintah. Faktor penghambat GLS yaitu rendahnya kemampuan dan motivasi baca peserta didik, kurangnya pemahaman pendidik dan tenaga kependidikan mengenai penggunaan buku pengayaan di beberapa mata pelajaran serta kurangnya dukungan keluarga.

Keywords: Gerakan Literasi Sekolah, SD Peduli Anak.

PENDAHULUAN

Literasi ialah cara mengakses, memahami, serta memakai informasi yang ada di sekeliling guna mengatasi bermacam permasalahan hidup (Setiawan et al., 2019). Literasi bukan hanya terkait baca tulis, namun termasuk juga keterampilan berpikir menggunakan sumber informasi (Sari, 2018). Sehingga bisa dipahami literasi bukanlah tentang kemampuan membaca dan menulis saja tetapi dari membaca itulah seseorang mampu memahami bacaan sehingga mampu menilai, merefleksikan serta menggunakan informasi yang didapatkan untuk menyelesaikan berbagai persoalan. Bagi siswa sekolah dasar, pentingnya kemampuan literasi adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kosakata siswa, mengoptimalkan kerja otak, mempermudah dalam menemukan informasi dari suatu bacaan, dan meningkatkan kemampuan verbal. Selain itu, kemampuan literasi juga penting bagi siswa guna melatih kemampuan berpikir dan menganalisa siswa serta melatih

fokus dan konsentrasi siswa (Harahap et al., 2022).

Gerakan literasi sekolah merupakan program yang diusung pemerintah sebagai suatu upaya yang dilakukan untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik (Faizah et al., 2016). Gerakan literasi sekolah merupakan perwujudan permendikbud nomor 23 tahun 2015 mengenai penumbuhan budi pekerti. Pada peraturan tersebut tertulis bahwa terdapat kegiatan-kegiatan yang merupakan bagian dari penumbuhan budi pekerti di sekolah melalui pembiasaan-pembiasaan untuk mengembangkan potensi diri peserta didik secara utuh. Salah satu kegiatan yang dimaksud yaitu kegiatan membaca 15 menit sebelum memulai pembelajaran. Kegiatan 15 menit membaca inilah yang kemudian dimasukkan ke dalam salah satu bentuk pelaksanaan GLS.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas V di SD Peduli Anak diketahui bahwa kepala sekolah dan guru tersebut belum sepenuhnya memahami tentang tahapan

GLS dan implementasinya. Guru dan kepala sekolah belum mengetahui mengenai tahapan-tahapan dalam melaksanakan GLS sehingga sekolahpun belum mengetahui secara menyeluruh mengenai indikator yang harus dipenuhi dalam mengimplementasikan GLS pada tiap tahapan tersebut. Gerakan literasi sekolah yang dipahami oleh kepala sekolah dan guru kelas V tersebut sebatas kegiatan membaca sebelum memulai pembelajaran. Kegiatan ini termasuk ke dalam salah satu indikator GLS di tahap pembiasaan dan pengembangan. Akan tetapi GLS bukanlah hanya sekedar kegiatan membaca sebelum memulai pembelajaran saja namun terdapat indikator-indikator lain yang harus dipenuhi dalam mengimplementasikan GLS. Disisi lain berdasarkan pengamatan dan wawancara lebih lanjut dengan kepala sekolah dan guru kelas III dan V ditemukan bahwa sebenarnya SD peduli anak sudah melakukan beberapa indikator GLS yang lain namun kepala sekolah maupun guru yang diwawancarai belum mengetahui kegiatan tersebut merupakan bagian dari tahapan GLS. Salah satu contohnya telah dilakukan kegiatan membaca sebelum memulai pembelajaran yang dilakukan di SD Peduli Anak dibarengi dengan kegiatan bimbingan membaca dan peningkatan pemahaman bacaan terhadap buku cerita yang telah dibaca siswa. Kegiatan ini termasuk ke dalam salah satu indikator GLS di tahap pengembangan. Namun guru dan kepala sekolah belum mengetahui bahwa kegiatan ini termasuk ke dalam implementasi GLS tahap pengembangan. Kurangnya pemahaman kepala sekolah dan guru tentang GLS pada akhirnya membuat pelaksanaan GLS tidak dapat berjalan maksimal. Hal ini dikarenakan pemahaman tenaga pendidik dan kependidikan terhadap gerakan literasi sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pelaksanaan gerakan literasi sekolah (Hasanah & Silitonga, 2020).

Untuk mendorong budaya dan kemampuan literasi siswa maka sekolah perlu melakukan gerakan literasi sekolah dan mengoptimalkan implementasi di setiap tahapannya dimulai dari tahap pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran. Tahap pembiasaan bertujuan untuk membentuk minat baca siswa melalui kegiatan membaca 15 menit dan menciptakan ekosistem yang mendukung kegiatan literasi. Tahap pengembangan dilakukan untuk mempertahankan minat baca dan kegiatan membaca serta meningkatkan pemahaman dan kelancaran membaca siswa

melalui berbagai kegiatan menanggapi buku pengayaan dengan berbagai strategi membaca. Tahap pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa di semua mata pelajaran melalui penggunaan buku pengayaan dan berbagai strategi membaca di semua mata pelajaran.

Apabila semua indikator pada tahap pembiasaan telah dilakukan dan tujuan pada tahapan pembiasaan telah tercapai maka sekolah dapat menaikkan tahapan implementasi GLS ke tahap pengembangan begitupun seterusnya. Implementasi GLS secara bertahap mulai dari pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran terbukti memiliki pengaruh dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa. Hal itu sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa siswa kelas V SDN 9 Mataram menunjukkan peningkatan minat baca dan hasil belajar bahasa Indonesia yang signifikan setelah mengikuti program gerakan literasi sekolah (Annisaa et al., 2022). Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu dilakukan penelitian tentang implementasi gerakan literasi sekolah di SD Peduli Anak Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif serta jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti objek pada kondisi alamiahnya, dimana peneliti harus terjun langsung ke sumber data, serta peneliti adalah instrumen kunci (Sugiyono, 2022). Jenis penelitian deskriptif artinya penelitian tersebut bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu masalah, gejala, fakta, peristiwa dan realita secara luas dan mendalam sehingga diperoleh suatu pemahaman baru (Raco, 2010). Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Peduli Anak Jalan Dharma Bakti di Langko, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas III, IV, dan V, serta satu siswa kelas IV dan satu siswa kelas V. Proses analisis data dimulai dari pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Triangulasi sumber dan triangulasi teknik digunakan dalam penelitian ini sebagai bentuk dari uji keabsahan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan mulai tanggal 1 Februari sampai 14 Maret 2023 berikut dijabarkan mengenai implementasi GLS pada tahap pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran di SD Peduli Anak. Selain itu akan dijabarkan pula mengenai faktor pendukung dan penghambat implementasi GLS di SD Peduli Anak.

Implementasi GLS di SD Peduli Anak ditinjau dari tahap pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran

Tahap Pembiasaan

a. Kegiatan membaca 15 menit sebelum pembelajaran

Kegiatan membaca 15 menit merupakan kegiatan membaca buku non pelajaran yang dilakukan oleh siswa dan guru sebelum pembelajaran dimulai dengan kurun waktu minimal 15 menit. Strategi membaca yang digunakan dalam kegiatan ini adalah membaca nyaring dan membaca dalam hati. Sekolah Dasar Peduli Anak sudah melaksanakan kegiatan membaca selama 15 menit sebelum memulai pembelajaran. Membaca dalam hati diberlakukan bagi siswa yang sudah bisa memahami bacaan dan yang lancar membaca. Sedangkan membaca nyaring oleh guru biasanya dilakukan di kelas rendah atau ketika guru ingin meningkatkan minat baca siswa yang terlihat mulai menurun. Kegiatan membaca 15 menit sebelum pembelajaran di SD Peduli Anak juga telah dilakukan setiap harinya. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari aktif sekolah yaitu dari hari senin hingga hari jumat. Kegiatan 15 menit membaca yang dilakukan setiap hari pada dasarnya bertujuan untuk membiasakan kegiatan membaca kepada siswa (Faizah et al, 2016).

Dalam kegiatan membaca 15 menit sebelum pembelajaran yang dilakukan di SD Peduli Anak, selain siswa pihak lain yang terlibat adalah kepala sekolah dan guru. Kepala sekolah berperan dalam mengawasi jalannya kegiatan. Sedangkan ada guru yang berperan dalam mendongengkan cerita, membangun kemampuan siswa dalam menanggapi bacaan, membimbing siswa yang belum lancar membaca, dan mengawasi siswa agar membaca bukunya masing-masing selama kegiatan membaca 15

menit berlangsung. Namun, kepala sekolah dan beberapa guru tidak selalu terlibat membaca buku maupun membacakan buku. Merujuk pada hal tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa guru dan kepala sekolah belum terlibat secara maksimal dalam kegiatan membaca 15 menit tersebut. Karena bentuk keterlibatan yang diharapkan yaitu guru dan kepala sekolah serta tenaga kependidikan lain juga ikut dalam dalam kegiatan 15 menit dengan cara membacakan buku atau ikut membaca dalam hati (Faizah et al., 2016). Kegiatan membaca buku oleh guru maupun warga sekolah lainnya perlu dilakukan karena guru yang menunjukkan kepada siswa bahwa mereka senang membaca akan merangsang keyakinan dan pemikiran siswa bahwa membaca itu menyenangkan dan berharga (Anandari & Iswandari, 2019).

b. Lingkungan fisik sekolah yang kaya literasi

Pada implementasi GLS di SD Peduli Anak, sekolah dasar Peduli Anak sudah memiliki perpustakaan dalam kondisi yang sangat baik dan dikelola dengan baik pula. Di dalamnya terdapat beragam koleksi buku seperti buku cerita dan buku pengetahuan umum yang disusun sesuai level siswa. Perpustakaan tersebut dikelola dengan baik. Pengelolaan yang dilakukan seperti adanya pencatatan peminjaman dan pengembalian buku, pelabelan buku, pengkategorian buku sesuai dengan usia siswa, dan pencatatan terhadap jumlah koleksi buku. Kondisi perpustakaan juga dalam kondisi yang bersih dan nyaman dengan dilengkapi oleh beberapa kursi dan AC. Kondisi perpustakaan yang demikian tentunya mampu membantu ketercapaian dari tahap pembiasaan yaitu membentuk minat baca siswa sehingga berdampak pula kepada tercapainya tujuan GLS yaitu pembelajar sepanjang hayat (Faizah et al., 2016).

Sarana lain yang dibutuhkan dalam menunjang GLS pada tahap pembiasaan yaitu bahan kaya teks yang diletakkan di dalam kelas. Di SD Peduli Anak bahan kaya teks yang terdapat di kelas berupa hasil karya siswa yang telah ditugaskan yang berada di bagian belakang ruang kelas. Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan Batubara & Ariani yang menemukan bahwa salah satu upaya untuk membuat kelas lebih kaya akan teks dengan menyematkan karya siswa (Batubara & Ariani, 2018). Selain itu terdapat pula teks lain seperti jadwal pelajaran, jadwal piket, jadwal bimbingan baca, dan standar

sop pendisiplinan siswa yang sebagian besar ditempel pada papan tempel di bagian depan ruang kelas. Hal tersebut memang sudah benar dilakukan mengingat bahwa sumber daya kaya teks, seperti jadwal harian, tugas kelas yang dibagi, dan sumber informasi lainnya, harus ditambahkan ke ruang kelas untuk mempromosikan budaya literasi di lingkungan pendidikan.

Pengadaan bentuk teks lain di SD Peduli Anak yaitu di kantin terdapat 4 bentuk teks yaitu panduan mencuci tangan, jagalah kebersihan, keterangan bahwa air keran dapat diminum, dan perintah mencuci tangan sebelum makan. Merujuk pada temuan tersebut, adanya cara mencuci tangan dan slogan jagalah kebersihan di kantin sekolah cukup menambah informasi tentang gaya hidup sehat bagi siswa. Menciptakan suasana literasi dapat dilakukan dengan pengadaan tulisan yang mendorong siswa untuk memiliki pandangan yang baik, seperti praktik cuci tangan atau menjalani gaya hidup sehat di kantin dan UKS (Hastuti & Lestari, 2018).

Tahap Pengembangan

a. Kegiatan membaca 15 menit sebelum pembelajaran

Pada tahap pengembangan strategi membaca yang digunakan pada saat kegiatan membaca 15 menit sebelum belajar lebih beragam dibandingkan strategi membaca pada tahap pembiasaan. Strategi membaca yang digunakan yaitu membaca nyaring interaktif, membaca terbimbing, membaca bersama, dan membaca mandiri. Pada kegiatan membaca 15 menit sebelum melalui pelajaran, SD peduli telah menggunakan jenis kegiatan membaca yang beragam. Membaca nyaring dilakukan siswa dengan cara membacakan buku ceritanya dan dikhususkan bagi siswa yang sudah lancar membaca. Membaca nyaring juga dilakukan oleh guru untuk mendongengkan cerita kepada siswa. Membaca terpandu diperuntukkan bagi siswa yang belum lancar membaca dengan menggunakan metode TARL (*Teaching At Right Level*). Membaca bersama dilakukan dengan cara guru terlebih dahulu membaca kalimat kemudian diikuti oleh siswa dengan memanfaatkan big book, yang mana bertujuan untuk mencontohkan cara membaca yang benar kepada siswa dengan mencontohkan intonasi membaca sesuai tanda baca. Sedangkan membaca mandiri diperuntukkan bagi siswa kelas tinggi yang sudah

lancar membaca dengan cara siswa membaca bukunya masing-masing di dalam hati dengan pengawasan guru. Penggunaan berbagai strategi membaca tersebut sesuai dengan tujuan GLS yaitu menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca untuk mendukung keberlanjutan pembelajaran.

Penggunaan strategi membaca yang beragam (seperti membaca nyaring, membaca terbimbing, membaca mandiri, dan membaca bersama) adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang apa yang mereka baca hingga pada akhirnya akan membantu siswa pula dalam memahami materi pelajaran (Faizah et al., 2016).

Kegiatan membaca 15 menit yang terdiri dari membaca terpandu, membaca mandiri, membaca bersama, dan membaca nyaring, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan menanggapi bacaan. Kegiatan menanggapi bacaan yang ditugaskan guru kepada siswa berupa tanya jawab secara lisan mengenai isi buku yang telah dibaca siswa untuk menguji pemahaman siswa terhadap buku yang sudah dibacanya serta menceritakan kembali secara lisan dan tulisan tentang buku yang telah dibaca siswa atau tentang cerita yang dibacakan temannya. Selain itu siswa juga diminta membuat soal tentang buku yang telah dibacakan oleh guru atau temannya. Kegiatan menanggapi bacaan merupakan upaya dalam mencapai salah satu tujuan tahap pengembangan yaitu meningkatkan pemahaman membaca peserta didik. Menurut Anderson & Krathwohl, menanggapi buku pengayaan dapat membantu siswa belajar memahami apa yang mereka baca, mengaitkannya dengan pengalaman mereka sendiri, berpikir kritis, dan meningkatkan kemampuan komunikasi kreatif mereka (Teguh, 2017).

b. Lingkungan fisik dan ekosistem sekolah yang menghargai kegemaran terhadap kegiatan literasi

Dalam rangka mengembangkan lingkungan fisik yang menghargai kegemaran terhadap kegiatan literasi, SD Peduli Anak sudah memiliki koleksi buku yang beragam. Buku yang ada berjenis novel, cerpen, cerita rakyat, dongeng, ensiklopedia, pengetahuan umum, komik, buku cerita yang disusun di perpustakaan sesuai level kemampuan baca siswa. Buku-buku yang sekolah miliki tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Buku yang ada di sekolah selain dari milik sekolah sendiri, buku-

buku tersebut juga bersumber dari sumbangan badan INOVASI, volunteer luar negeri, dan sumbangan dari badan Otoritas Jasa Keuangan. Buku-buku yang beragam ini tentunya mampu mendukung GLS. Hal ini dikarenakan dengan adanya buku yang beragam mampu memfasilitasi siswa yang memiliki ketertarikan jenis bacaan dan kemampuan baca yang beragam pula. Sebagaimana pendapat Clark & Douglas yang mengungkapkan bahwa preferensi membaca siswa bervariasi berdasarkan usia, jenis kelamin, dan tingkat membaca, oleh karena itu menyediakan berbagai pilihan bahan bacaan sangat penting dilakukan (Setiawan & Dewayani, 2019).

Di sisi lain, dalam rangka menghargai kegemaran siswa terhadap kegiatan literasi, SD telah berupaya memberikan apresiasi kepada siswa yang memiliki capaian literasi. Capaian dalam hal literasi yang dimaksud seperti mampu menceritakan kembali isi buku yang dibaca siswa dengan bahasa sendiri, mampu menjawab pertanyaan terkait materi pelajaran, siswa mengalami peningkatan kemampuan membaca, rajin datang ke perpustakaan, rajin meminjam buku, dan rajin membaca materi pelajaran. Apresiasi yang diberikan berupa pemberian hadiah seperti pensil warna atau buku, pemberian jajan, pemberian uang, dan diizinkan menonton kartun di laptop milik guru pada jam istirahat. Wulandari menjelaskan bahwa pemberian penghargaan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk terlibat dalam membaca dan menulis (Batubara & Ariani, 2018). Upaya tersebut mampu membantu ketercapaian tujuan tahap pengembangan yaitu untuk mempertahankan minat membaca dan kegiatan yang berhubungan dengan membaca.

Tahap pembelajaran

a. Kegiatan pembelajaran berbasis literasi

Pada tahap ini, kegiatan literasi sudah masuk ke dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu bentuk kegiatan pembelajaran berbasis literasi yang dimaksud yaitu penggunaan buku pengayaan di semua mata pelajaran. Sekolah dasar Peduli Anak sudah menggunakan buku pengayaan dalam pembelajaran. Penggunaan buku cerita, majalah, koran, buku biografi, kamus bahasa Indonesia, dan buku UUD merupakan bentuk penggunaan buku pengayaan pada beberapa mata pelajaran. Namun seharusnya penggunaan buku pengayaan tersebut diberlakukan di semua mata pelajaran karena penggunaan buku pengayaan di seluruh mata

pelajaran merupakan salah satu indikator keterlaksanaan GLS pada tahap pembelajaran (Faizah et al., 2016).

Sekolah dasar Peduli Anak telah melakukan kegiatan membaca yang bervariasi pada saat pembelajaran berlangsung contohnya seperti membaca terpandu, membaca nyaring, membaca bersama, dan membaca mandiri yang dilakukan di semua mata pelajaran. Pemilihan strategi membaca berdasarkan tujuan dari kegiatan baca. Seperti membaca nyaring digunakan untuk melatih konsentrasi, membaca terpandu untuk melatih intonasi membaca dan pemahaman bacaan siswa. Selain itu pemilihan strategi membaca juga berdasarkan kemampuan membaca siswa. Membaca dalam hati pada kegiatan membaca mandiri diperuntukkan bagi siswa yang sudah lancar membaca dan membaca terpandu diperuntukkan bagi siswa yang belum lancar membaca. Hal tersebut sudah benar dilakukan karena pemilihan penggunaan strategi membaca memang sebaiknya disesuaikan dengan kemampuan literasi siswa (tingkat kemampuan membaca dan menulis) dan tujuan kegiatan membaca (Faizah et al., 2016). Membaca teks yang sesuai dengan kemampuannya penting bagi siswa karena membaca yang berhasil dapat memotivasi mereka untuk lebih banyak membaca (Rachmawati & Ekowiyanti, 2016).

Setelah terlibat dalam kegiatan membaca menggunakan berbagai metode membaca, siswa akan melakukan kegiatan menanggapi bacaan yang bersifat non akademik dan akademik sesuai dengan kemampuan siswa (Rachmawati & Ekowiyanti, 2016). Di SD Peduli Anak, kegiatan menanggapi bacaan dilakukan dalam bentuk pengerjaan tugas oleh siswa. Bentuk penugasan antara siswa yang belum membaca dan sudah lancar membaca jelas berbeda. Bagi siswa yang belum lancar membaca belum diarahkan untuk menanggapi bacaan dan mengerjakan soal. Mereka akan difokuskan untuk belajar membaca sehingga mereka akan ditugaskan untuk mengenal suku kata, yang cukup lancar membaca akan ditugaskan untuk membaca paragraf, bagi yang sudah lancar membaca akan ditugaskan membaca cerita. Sedangkan siswa yang sudah bisa membaca diarahkan untuk mengerjakan tugas. Selain itu, kegiatan menanggapi bacaan disesuaikan dengan level kemampuan siswa bukan rata mengerjakan tugas yang ada pada buku tema. Pemilihan bentuk penugasan sesuai jenjang/level kemampuan siswa yang dilakukan guru sudah tepat dilakukan. Kemampuan

membaca dan menulis yang dijenjangkan ini mampu membantu proses pengukuran dari kecakapan berbahasa siswa serta memungkinkan kecakapan berbahasa yang berkelanjutan (Faizah et al., 2016).

Pada tahap pembelajaran, Sekolah Dasar Peduli Anak telah menggunakan perpustakaan sebagai tempat berlangsungnya pembelajaran. Perpustakaan digunakan sebagai tempat untuk memperoleh sumber informasi untuk mengerjakan tugas terkait materi di kelas seperti mencari cerita dan biografi pahlawan. Selain itu, proses penjelasan materi pelajaran dan pembahasan mengenai tugas yang telah dikerjakan siswa juga sesekali dilakukan di perpustakaan. Upaya tersebut memang sudah tepat dilakukan karena pada dasarnya kegiatan yang dilakukan siswa di perpustakaan pada tahap pembelajaran GLS yaitu peserta didik menggunakan fitur buku (teks, ilustrasi, grafik, tabel, sub-judul, dan fitur lain) untuk mencari informasi tertentu dalam buku (Faizah et al., 2016). Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di perpustakaan memang sebaiknya dilakukan karena aktivitas belajar yang tidak hanya dilakukan di dalam kelas tetapi dilakukan juga di luar kelas, menjadikan siswa mendapatkan informasi yang beragam untuk menunjang proses belajarnya (Husniati et al., 2022).

b. Penghargaan akademik yang memperhitungkan kemampuan literasi siswa

Bentuk penghargaan akademik di SD Peduli Anak berupa pemberian hadiah kepada siswa-siswa yang yang mendapatkan ranking 1 2 3 atau yang memiliki nilai akademik yang baik. Nilai akademik ini salah satunya berasal dari tugas harian siswa. Pada K13, tugas harian yang ada di buku tema sebagian besar berbentuk menanggapi bacaan yang ada di buku tersebut. Seperti membuat peta pikiran menjawab pertanyaan berdasarkan teks, mencari ide pokok mencari kalimat utama dan kalimat pendukung baik itu teks yang berkaitan dengan pelajaran bahasa Indonesia, IPA, IPS maupun PPKN serta menulis kembali cerita yang dibaca dengan kata-kata sendiri. Kemampuan menanggapi bacaan merupakan bagian dari kemampuan literasi. Karena menurut Anderson & Krathwohl, dengan siswa mampu menanggapi bacaan berarti siswa mampu memahami teks dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi, berpikir kritis, dan mengolah kemampuan komunikasi secara kreatif (Teguh, 2017).

Faktor Pendukung dan Penghambat GLS di SD Peduli Anak

Faktor Pendukung

1. Pemahaman pendidik dan tenaga kependidikan

Tentunya gerakan literasi sekolah akan sangat dipengaruhi oleh pemahaman para pendidik. Guru merupakan salah satu faktor pendukung GLS di SD Peduli Anak. Di SD Peduli Anak, guru-guru memiliki kemampuan melaksanakan kegiatan 15 menit membaca. Hal tersebut dapat dilihat dari kompetensi guru dalam mendongengkan cerita ke siswa. Hal ini tentunya mampu mendukung GLS karena melalui kegiatan mendongengkan cerita guru dapat menjadi teladan membaca bagi siswa (Faizah et al., 2016). Kemudian, pemahaman guru terhadap GLS dapat dilihat pula dari kemampuan guru dalam pemilihan strategi membaca yang tepat bagi siswa dan kemampuan guru dalam menumbuhkan pemahaman bacaan siswa.

Adanya pemahaman guru terhadap pelaksanaan GLS yang disebutkan di atas dikarenakan guru sudah dibekali pelatihan oleh badan INOVASI mengenai cara mengajarkan siswa sesuai dengan levelnya, cara mengajarkan siswa agar tidak bosan membaca, dan cara mendongeng yang baik. Adanya peran guru terhadap implementasi GLS ini berpengaruh terhadap keberhasilan GLS. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian oleh Hasanah & Silitonga yang menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman tentang tahapan GLS dan bagaimana penerapannya oleh kepala sekolah dan guru menyebabkan indikator-indikator pelaksanaan GLS tidak bisa dilaksanakan secara menyeluruh dan maksimal (Hasanah & Silitonga, 2020).

2. Ketersediaan Dana

Faktor yang tidak kalah penting dalam implementasi GLS adalah ketersediaan Dana. Sekolah dapat memenuhi kebutuhannya untuk meningkatkan kualitas peserta didik jika didukung dengan ketersediaan Dana yang cukup. Begitu pula dengan pelaksanaan gerakan literasi sekolah. Gerakan literasi sekolah di SD Peduli Anak telah didukung oleh ketersediaan Dana yang cukup. Dana tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan GLS seperti pengadaan buku dan media literasi lainnya. Dana yang cukup dapat memenuhi kebutuhan yang diperlukan sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas peserta didiknya

khususnya dalam menunjang pelaksanaan gerakan literasi sekolah (Hasanah & Silitonga, 2020).

3. Sarana dan prasarana

Sekolah Dasar Peduli Anak memiliki sarana atau prasarana yang memadai. Sekolah Dasar Peduli Anak sudah memiliki perpustakaan yang bersih dan nyaman sebagai tempat menyimpan berbagai jenis buku. Selain itu, setiap kelas juga dilengkapi oleh matras puzzle yang dapat dirangkai apabila siswa ingin menggunakannya sebagai alas duduk ketika membaca di sudut kelas. Adanya perpustakaan yang nyaman dan tersedianya matras puzzle sebagai alas duduk siswa membaca di kelas merupakan bentuk pengadaan ruang baca yang nyaman yang mana merupakan salah satu upaya untuk menciptakan lingkungan sekolah yang kaya literasi (Srirahayu et al., 2021).

Selain itu di SD Peduli Anak sudah banyak sekali buku nonpelajaran. Keberadaan buku pada pelaksanaan GLS merupakan komponen penting karena buku merupakan sarana yang paling utama untuk menunjang keberhasilan gerakan literasi sekolah. Sebagaimana RMEC No 24 Tahun 2007 yang menjelaskan bahwa jumlah buku sebagai salah satu unsur infrastruktur literasi, sangat menentukan dalam pengembangan literasi (Laksono & Retnaningdyah, 2018). Di SD Peduli Anak terdapat pula media literasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran literasi. Sekolah juga memiliki alat fotocopy yang dapat digunakan untuk memperbanyak bahan bacaan, terdapat mading di setiap kelas, dan beberapa poster di sekolah.

4. Dukungan pemerintah

Dukungan pemerintah merupakan dukungan yang berasal dari eksternal sekolah. Bentuk dukungan pemerintah terhadap gerakan literasi sekolah di SD Peduli Anak adalah adanya pelatihan-pelatihan dan bantuan fasilitas dari INOVASI. INOVASI merupakan program pendidikan yang didukung oleh pemerintah Australia yang bekerjasama dengan kemdikbud untuk meningkatkan pembelajaran siswa pada jenjang sekolah dasar. INOVASI turut membantu memberikan sosialisasi dalam menangani peserta didik yang belum bisa membaca. Dukungan lain dari INOVASI berupa pemberian fasilitas berupa buku dan media literasi. Badan INOVASI menyumbangkan sejumlah buku bacaan sesuai

dengan kemampuan baca siswa yaitu dari jenjang A1, A2, A3, B1, B2, B3, C1, C2, C3, D1, D2, D3, E1, E2, E3, F1, F2, dan F3. Partisipasi pemerintah dalam gerakan literasi sekolah ini sangat vital. Mulai dari sosialisasi, pemenuhan sarana prasarana, monitoring hingga evaluasi (Hasanah & Silitonga, 2020).

Faktor penghambat

1. Kurangnya kemampuan dan motivasi baca peserta didik

Salah satu faktor penghambat GLS di SD Peduli Anak adalah peserta didik. Peserta didik yang sulit belajar membaca bahkan beberapa merupakan ABK membuat guru kesulitan dalam mengajarkan membaca. Hal tersebut menyebabkan dalam kegiatan membaca beberapa siswa tidak ikut membaca dan membuat guru tidak fokus melaksanakan kegiatan ini karena fokusnya sebagian besar diberikan kepada siswa ini dan siswa lainnya kadang tidak terurus. Siswa yang tidak bisa membaca pada akhirnya akan berdampak pula pada lambatnya pembentukan minat dan budaya baca siswa (Maharani et al., 2017). Selain itu, faktor penghambat juga berasal dari motivasi peserta didik yang naik turun. Sehingga terkadang ketika diarahkan membaca siswa nampak malas-malasan. Padahal keberhasilan kegiatan membaca dipengaruhi oleh motivasi siswa dalam membaca. Robb dan Susser menyatakan bahwa antusiasme dan motivasi siswa memainkan peran penting dalam memungkinkan mereka untuk membaca dengan antusias (Anandari & Iswandari, 2019). Motivasi belajar peserta didik yang rendah tentunya menjadi hambatan tersendiri pula bagi pendidik yang berkeinginan untuk peserta didik menguasai kemampuan literasi dasar (Erfan et al., 2022).

2. Kurangnya pemahaman pendidik dan tenaga kependidikan tentang penggunaan buku pengayaan di beberapa mata pelajaran

Faktor penghambat lainnya yaitu kurangnya pemahaman pendidik dan tenaga kependidikan mengenai penggunaan buku pengayaan di beberapa mata pelajaran sehingga guru masih kurang dalam penggunaan buku pengayaan di beberapa mata pelajaran. Dimana guru tidak bisa mengaitkan antara materi pelajaran dengan buku perpustakaan. Padahal pada tahap pembelajaran GLS, penggunaan buku pengayaan dalam bentuk buku non-pelajaran diperlukan di seluruh mata pelajaran agar tercapai tujuan tahap pembelajaran GLS yaitu

untuk meningkatkan literasi di seluruh mata pelajaran (Faizah et al., 2016).

3. Kurangnya dukungan keluarga

Faktor penghambat GLS di SD Peduli Anak yang berasal dari eksternal sekolah berasal dari keluarga. Orangtua kurang memberikan bimbingan membaca di rumah bagi siswa yang belum lancar membaca. Tanggungjawab tersebut diserahkan sepenuhnya kepada guru di sekolah. Seharusnya untuk meningkatkan kemampuan baca yang rendah saat ini, siswa perlu dikelilingi oleh sikap positif terhadap keaksaraan termasuk sikap positif serta dukungan dari orangtua (Anandari & Iswandari, 2019). Di sisi lain, peran keluarga termasuk orangtua sangat berpengaruh dalam menumbuhkan kebiasaan baca siswa. Kebiasaan membaca yang dibangun dalam keluarga akan mempengaruhi anak untuk menjadikan membaca sebagai kebutuhan (Triyanto et al., 2021).

KESIMPULAN

Implementasi GLS di SD Peduli Anak terdapat lingkungan fisik sekolah yang kaya akan literasi dengan perpustakaan dan bahan bacaan yang kaya teks di setiap kelas selama tahap pembiasaan yang melibatkan latihan membaca selama 15 menit. Pada tahap pengembangan telah terlaksana latihan membaca 15 menit menggunakan teknik membaca yang lebih bervariasi disertai dengan kegiatan menanggapi bacaan, serta adanya lingkungan fisik dan ekosistem sekolah yang menghargai kegemaran terhadap kegiatan literasi yang ditandai dengan terdapatnya buku pengayaan yang bervariasi dan apresiasi terhadap capaian literasi siswa. Pada tahap pembelajaran telah dilaksanakan kegiatan pembelajaran berbasis literasi seperti penggunaan strategi membaca yang bervariasi pada kegiatan pembelajaran dan kegiatan menanggapi bacaan yang didasarkan pada kemampuan literasi siswa, serta adanya penghargaan akademik yang memperhitungkan kemampuan literasi siswa. Faktor pendukung GLS antara lain pemahaman pendidik dan tenaga kependidikan tentang GLS, ketersediaan Dana, sarana prasarana serta dukungan pemerintah. Faktor penghambat GLS yaitu rendahnya kemampuan dan motivasi baca peserta didik, kurangnya pemahaman pendidik dan tenaga kependidikan mengenai penggunaan buku

pengayaan di beberapa mata pelajaran serta kurangnya dukungan keluarga.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya. Terima kasih penulis ucapkan kepada orangtua dosen pembimbing, kepala sekolah, guru, dan siswa di SD Peduli Anak serta semua pihak terkait yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

REFERENSI

- Anandari, C. L., & Iswandari, Y. A. (2019). Extensive reading in Indonesian schools: A successful story. *Teflin Journal*, 30(2), 137–152. <https://doi.org/10.15639/teflinjournal.v30i2/137-152>
- Annisaa, N., Gunayasa, I. B. K., & Istiningih, S. (2022). Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 9 Mataram. *PENDAGOGIA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 35–42. <http://eprints.unram.ac.id/id/eprint/26245>
- Erfan, M., Widodo, A., Umar, & Rahmatih, A. N. (2022). Implementasi Gerakan Literasi Nasional (GLN) Di Kabupaten Lombok Tengah: Hambatan Guru SD Dalam Membelajarkan Literasi Dasar Selama Masa Pandemi. *Creative of Learning Students Elementary Education*, 05(03), 446–453.
- Faizah, D. U., Sufyadi, S., Anggraini, L., Waluyo, Dewayani, S., Muldian, W., & Roosaria, D. R. (2016). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Direktorat Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2089–2098. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2400>
- Hasanah, U., & Silitonga, M. (2020). *Gerakan Literasi Sekolah (GLS)*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan,

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Husniati, Affandi, L. H., Saputra, H. H., & Makki, M. (2022). Kinerja Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Inklusif di SDN Gugus 1 Kopang. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 05(03),438–445.
- Laksono, K., & Retnaningdyah, P. (2018). Literacy Infrastructure, Access to Books, and the Implementation of the School Literacy Movement in Primary Schools in Indonesia. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 296(1), 1–10. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/296/1/012045>
- Maharani, O. D., Laksono, K., & Sukartiningsih, W. (2017). Minat Baca Anak-Anak di Kampong Baca Kabupaten Jember. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 3(1), 320–328.
- Rachmawati, & Ekowiyanti, M. I. (2016). The role of Indonesian School Librarian in increasing students' literacy skills in digital age. *International Association of School Librarianship*, 1–9.
- Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Sari, I. F. R. (2018). Konsep Dasar Gerakan Literasi Sekolah Pada Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 10(1), 89–100. <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v10i1.131>
- Setiawan, R., Nurani, D., Mardianto, A., Misiyanto, Komalasari, & Islamiya, A. (2019). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/939>
- Srirahayu, D. P., Kusumaningtiyas, T., & Harisanty, D. (2021). The Role of the School Librarian toward the Implementation of the School Literacy Movement (Gerakan Literasi Sekolah) in East Java. *Library Philosophy and Practice*, 2021(2018), 1–15.
- Sugiyono (2022). *Metode Penelitian Kualitatif* (3 ed.). Bandung: Alfabeta.
- Teguh, Mulyo (2017). Gerakan Literasi Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional*, 18–26.
- Triyanto, Agustinova, D. A., & Syamsi, K. (2021). Strengthening Disaster Literacy as An Effort to Reduce the Risk of Disaster in D.I. Yogyakarta Society. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 884(1), 1–8. <https://doi.org/10.1088/1757-1315/884/1/012032>